

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 4 No. 2	Edition: Juli-November 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received: 14 Juli 2023	Revised: 14 Juli 2023	Accepted: 01 Mei 2024

PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSU SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2023

Tini Wulandari¹, Herlina J EL-Maturity¹, Bahtera Bindavid Purba¹

Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail: tiniojs23@gmail.com

Abstract

Work accidents are work-related events that result in injury or illness depending on the severity and can cause death. There are many job demands that are owned by nurses that allow work accidents to occur in hospitals. The type of research used is quantitative research using a cross-sectional approach with research that aims to analyze the application of a culture of occupational safety and health in providing nursing care at Sembiring Deli Tua Public Hospital in 2023. It will be held at Sembiring Deli Tua Hospital from November 2022 to June 2023. The sample size is calculated using the Slovin formula, from the calculations a minimum sample size of 78 people is obtained. The sampling technique used was consecutive sampling. The results showed that cooperation within the unit, supervisors supporting patient safety, communication, frequency, incident reporting, organizational learning were related to the provision of nursing care at Sembiring Deli Tua Hospital but the most dominant was organizational learning which had the opportunity 5,856 times to lead to good nursing care at the hospital. Sembiring Old Deli. It is hoped that the hospital will conduct outreach and training to health workers regarding the measures used in the hospital to ensure that all reports are made openly and a learning process occurs as well as implementing appropriate actions/solutions. Hospital management can review policies regarding nursing supervision and as a reference in an effort to improve patient safety culture which has an impact on improving hospital quality.

Keywords: occupational safety and health, nursing care, hospital.

1. PENDAHULUAN

Saat ini keselamatan pasien belum sepenuhnya menjadi budaya dalam pelayanan kesehatan. Penerapan keselamatan pasien yang baik dapat memperkecil insiden yang berhubungan dengan keselamatan

pasien. Presentasi terjadinya kejadian yang mengancam keselamatan pasien seharusnya sebesar 0%.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan ditemukan 5 responden menyatakan kurang baiknya kerjasama dalam unit saat bekerja, 2 orang yang menyatakan manajer/supervisor yang mendukung keselamatan Pasien kurang baik, 4 orang responden menyatakan kurang baiknya kebiasaan komunikasi terbuka sesama petugas kesehatan terkait dengan asuhan keperawatan pasien, 3 orang responden menyatakan belum tertibnya dalam pencatatan frekuensi pelaporan insiden, dan 5 orang responden menyatakan perlunya peningkatan dalam hal pembelajaran organisasi. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan budaya keselamatan dan kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan di RSUD Sembiring Deli Tua.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Kerjasama Dalam Unit dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RS Sembiring Deli Tua Tahun 2023.

Kerjasama Dalam Unit	Asuhan Keperawatan	Total	p	RP
----------------------	--------------------	-------	-----	----

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross-Sectional atau penelitian yang bertujuan untuk menganalisa penerapan budaya keselamatan dan kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian yaitu kerjasama dalam unit, supervisor yang mendukung keselamatan pasien, komunikasi, frekuensi pelaporan insiden, pembelajaran organisasi dan pemberian asuhan keperawatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di RSUD Sembiring Deli Tua yaitu sebanyak 235 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling*. Penentuan besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, Sehingga ditetapkan sampel penelitian adalah 78 orang.

	Baik		Kurang Baik		N	%	CI 95%
	n	%	n	%			
Baik	38	82,6	8	17,4	46	100,0	3,77 (0,019- 0,183)
Kurang Baik	7	21,9	25	78,1	32	100,0	

Hasil penelitian ini menunjukkan 32 responden memiliki kerjasama dalam unit yang kurang baik dimana sebanyak 25 orang (78,1%) anaknya memiliki asuhan keperawatan kurang baik. Diketahui juga ada hubungan antara kerjasama dalam tim dengan penerapan asuhan keperawatan ($p < 0,001$). Nilai rasio prevalens yakni 3,77 berarti bahwa rasio prevalens asuhan keperawatan dengan kerjasama dalam unit yang kurang baik 3,8 kali lebih besar dibandingkan perawat dengan kerjasama dalam unit yang baik

Tabel 2. Pengaruh Efektifitas layanan terhadap Kepuasan Pasien Poli Gigi Pada masa transisi Covid 19 di puskesmas H.A.H. HASAN

Supervisor Mendukung Keselamatan Pasien	Asuhan Keperawatan				Total		<i>p</i>	RP CI 95%
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	35	77,8	10	22,2	45	100,0	0,001	2,56 (2,896- 22,375)
Kurang Baik	10	30,3	23	69,7	33	100,0		

Hasil penelitian menunjukkan 33 responden menyatakan supervisor yang kurang baik mendukung keselamatan pasien dimana sebanyak 23 orang (69,7%) memiliki asuhan keperawatan kurang baik. Hasil uji analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square sederhana menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara supervisor mendukung keselamatan pasien dengan pemberian asuhan keperawatan ($p < 0,001$). Nilai rasio prevalens yakni 2,56 berarti bahwa rasio prevalens asuhan keperawatan dengan supervisor yang kurang baik mendukung keselamatan pasien 2,6 kali lebih besar dibandingkan supervisor yang baik mendukung keselamatan pasien.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,014$ ($p < \alpha$) yang artinya ada pengaruh secara statistik antara efektifitas layanan terhadap kepuasan pasien Poli Gigi puskesmas H.A.H. HASAN pada masa transisi Covid 19.

Tabel 3. Hubungan Komunikasi dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RS Sembiring Deli Tua Tahun 2023

Komunikasi	Asuhan Keperawatan				Total		<i>p</i>	RP CI 95%
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	33	78,6	9	21,4	42	100,0	0,001	2,36 (2,667- 20,167)
Kurang Baik	12	33,3	24	66,7	36	100,0		

Hasil penelitian menunjukkan 36 responden menyatakan komunikasi yang kurang baik dimana sebanyak 24 orang (66,7%) memiliki asuhan keperawatan kurang baik. Hasil uji analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan pemberian asuhan keperawatan ($p < 0,001$). Nilai rasio prevalens yakni 2,56 berarti bahwa rasio prevalens asuhan keperawatan dengan komunikasi yang kurang baik 2,6 kali lebih besar dibandingkan komunikasi yang baik.

Tabel 4. Hubungan Frekuensi Pelaporan Insiden dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RS Sembiring Deli Tua Tahun 2023.

Frekuensi Pelaporan Insiden	Asuhan Keperawatan				Total		<i>p</i>	RP CI 95%
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	34	77,3	10	22,7	44	100	0,001	2,39 (2,598 - 19,45)
Kurang Baik	11	32,4	23	67,6	34	100		

Hasil penelitian menunjukkan 34 responden menyatakan frekuensi pelaporan insiden yang kurang baik dimana sebanyak 23 orang (67,6%) memiliki asuhan keperawatan kurang baik. Hasil uji analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pelaporan insiden dengan pemberian asuhan keperawatan ($p < 0,001$). Nilai rasio prevalens yakni 2,39 berarti bahwa rasio prevalens asuhan keperawatan dengan frekuensi pelaporan insiden yang kurang baik 2,4 kali lebih besar dibandingkan frekuensi pelaporan insiden yang baik. ada pengaruh secara statistik antara Kenyamanan Layanan terhadap kepuasan pasien Poli Gigi puskesmas H.A.H. HASAN pada masa transisi Covid 19.

Tabel 5. Hubungan Pembelajaran Organisasi dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RS Sembiring Deli Tua Tahun 2023.

Pembelajaran Organisasi	Asuhan Keperawatan				Total		<i>p</i>	RP CI 95%
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	n	%				
Baik	31	73,8	11	26,2	42	100,0	0,001	1,89 (1,695- 11,569)
Kurang Baik	14	38,9	22	61,1	36	100,0		

Hasil penelitian menunjukkan 36 responden menyatakan pembelajaran organisasi yang kurang baik dimana sebanyak 22 orang (61,1%) memiliki asuhan keperawatan kurang baik. Hasil uji analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran organisasi dengan pemberian asuhan keperawatan ($p < 0,001$). Nilai rasio prevalens yakni 1,89 berarti bahwa rasio prevalens asuhan keperawatan dengan pembelajaran organisasi kurang baik 1,9 kali lebih besar dibandingkan pembelajaran organisasi yang baik.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	<i>p value</i>	Exp(B)	95% CI. for EXP (B)	
				Lower	Upper
Pembelajaran Organisasi	1,769	0,100	5,856	1,523	22,524
Komunikasi	1,641	0,120	5,158	1,427	18,646
Kerjasama dalam Unit	-2,699	0,001	0,067	0,018	0,258
Constant	-3,789	0,110	0,230		

Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui bahwa diketahui bahwa variabel pembelajaran organisasi, komunikasi dan kerjasama dalam tim memiliki nilai p kurang dari 0,05 pada tahap akhir uji regresi logistik sederhana. Hasil akhir analisis multivariat dapat diketahui bahwa pembelajaran organisasi, komunikasi dan kerjasama dalam tim memiliki hubungan dengan penerapan asuhan keperawatan. Variabel yang memiliki hubungan yang paling dominan terhadap penerapan asuhan keperawatan adalah pembelajaran organisasi dengan dengan nilai Exp (B) 5,856 (95% CI: 1,523-22,524).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara

kerjasama dalam unit, supervisor yang mendukung keselamatan pasien, komunikasi, frekuensi pelaporan insiden dan pembelajaran organisasi terhadap penerapan asuhan keperawatan di RSUD Sembiring.

Hasil regresi logistik berganda menunjukkan variabel yang memiliki hubungan paling dominan dengan penerapan asuhan keperawatan adalah pembelajaran organisasi dengan dengan nilai Exp (B) 5,856 (95% CI: 1,523-22,524). penerapan

asuhan keperawatan dengan pembelajaran organisasi yang kurang baik meningkat 5,8 kali lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran organisasi yang baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adhani, R. (2018). Mengelola Rumah Sakit. Media Nusa Creative Publishing.

Agustina, M. A., Istiningtyas, A., & Harti, A. S. (2018). Hubungan antara Supervisi Klinik terhadap Budaya Keselamatan Pasien berdasarkan Persepsi Perawat di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Artikel Jurnal Skripsi Keperawatan, 1-12. www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php?id=2553

Basri, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sasaran RSUD Deli Serdang. *Public Health Journal*, 7(2).

Beginta, R. (2019). Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien, Gaya Kepemimpinan, Tim Kerja, Terhadap Persepsi Pelaporan Kesalahan Pelayanan oleh Perawat Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Bekasi. Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas

Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia.

Costa, D. B., Ramos, D., Gabriel, C. S., & Bernandes, A. (2018). Patient Safety Culture : Evaluation by Nursing Professional. *Texto Contexto Enferm*, 27(3), 1-9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1590/0104-070720180002670016>

Haryoso, A. A., & Ayuningtyas, D. (2019). Strategi Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Kepulauan Seribu tahun 2019-2023. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 115-127.

Hasmi, Y., & Thabrany, H. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Karya Bhakto Pratiwi Bogor Tahun 2015. *Administrasi Rumah Sakit*, 4(2), 98-109. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7454/ars.v4i2.2563>

Ismainar, H. (2019). Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. Depublish Publisher, CV Budi Utama.

Jayanti, A. E., & Fanny, N. (2021). Study Literature Kepatuhan Penerapan Standar Patient Safety Di Rumah Sakit Umum Bantul. Prosiding Seminar

Juniarti, N. H., & Mudayana, A. A. (2018). Penerapan Standar Keselamatan Kesehatan Ibu dan Anak). Depublish Publisher, CV Budi Utama

- Limbong, K. (2018) 'Hubungan Kesadaran Individu dengan Penerapan Patient Safety di Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kupang', 16(1), pp. 59-65.
- Mandias, R. J., Simbolon, S., Manalu, N. V., Elon, Y., Jainurakhma, J., Suwanto, T., Latipah, S., Amir, N., & Boyoh, D. Y. (2021). Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan. Yayasan Kita Menulis.
- Mandias, R. J., Simbolon, S., Manalu, N. V., Elon, Y., Jainurakhma, J., Suwanto, T., Latipah, S., Amir, N., & Boyoh, D. Y. (2021). Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan. Yayasan Kita Menulis.
- Mangindara, Samad M, Insani Y, Uta R. (2020). Gambaran Budaya Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo ;6(2):155-68.
- Mappaware, N. A., Muchlis, N., & Samsualam. (2020). Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi Dengan Studi Kasus dan Alat Ukur Kualitas Pelayanan
- Muhdar, Darmin, Tukatman, H., Paryono, Anitasari, B., & Bangu. (2021). Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate, 11(2), 93-108.
- Salawati, L. (2020). Penerapan Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh, 6(1), 94
- Setiowati, D. (2018). Hubungan kepemimpinan efektif head nurse dengan penerapan budaya keselamatan pasien oleh perawat pelaksana di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta [Tesis]. Depok: Universitas Indonesia, 7.
- Simamora, V. S., Zulfendri, Z., Simamora, R. H., & Asyura Nasution, P. C. C. Toemandok, M. R. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien (Patient Safety) pada Perawat di Ruang Rawat Inap Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Pusat Prof. DR. R. D. Kandou Manado'.
- Wianti, A., Setiawan, A., Murtiningsih, Budiman, & Rohayani, L. (2021). Karakteristik Dan Budaya